

RINGKASAN

Pendidikan seks merupakan pendidikan untuk memperoleh informasi, membentuk sikap, keyakinan, dan nilai mengenai topik yang berkaitan dengan identitas, hubungan, dan *intimacy*. Pendidikan seks ini idealnya diberikan oleh orang tua sebagai orang terdekat dengan anak. Namun terdapatnya fakta kesalahpahaman mengenai seksualitas menyebabkan beberapa pihak menolak untuk memberikan pendidikan seks pada anak. Akibatnya, anak akan mencari informasi sendiri melalui media lain yang informasinya tidak dapat dipertanggungjawabkan. Laporan APJII (2022) mengungkapkan bahwa angka penetrasi internet anak usia 5-12 tahun mencapai sebesar 62,43 persen. Padahal pada usia ini, anak belum memiliki logika yang baik untuk mengakses internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan seks dalam keluarga dan akses informasi melalui media sosial dengan pengetahuan mengenai seksualitas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei. Objek penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik sampel sensus, yaitu seluruh siswa kelas 05 & 06 SD Negeri Tembongwah 01 & 02. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara *offline*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian responden mendapatkan pendidikan seks dalam keluarga dengan cukup baik. Dalam memberikan pendidikan seks, orang tua bekerjasama dengan guru maupun ustad tempat anak sekolah. Sebagian besar orang tua memberikan pendidikan seks dengan menggunakan aturan dan istilah yang ada di *Islam* karena dianggap lebih sopan. Namun beberapa orang tua juga mengalami kesulitan saat memberikan pendidikan seks karena perasaan risih dan canggung. Oleh karena itu, beberapa anak memilih mencari tahu sendiri informasi yang mereka butuhkan di media lain. Penelitian ini menunjukkan bahwa responden sangat aktif dalam mengakses informasi melalui media sosial. Melalui media sosial, anak dapat mencari informasi yang tidak mereka peroleh dari keluarga maupun sekolah dengan bebas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan seks dalam keluarga dan akses informasi melalui media sosial dengan pengetahuan mengenai seksualitas.

SUMMARY

Sex education is education to obtain information, form attitudes, beliefs, and values regarding topics related to identity, relationships, and intimacy. Sex education should ideally be given by parents as the closest person to the child. However, there are facts of misunderstanding about sexuality, causing some parties to refuse to provide sex education to children. As a result, children will seek information on their own through other media whose information cannot be accounted for. The report of APJII (2022) reveals that the internet penetration rate for children aged 5-12 years reaches 62.43 percent. Even though at this age, children do not have good logic to access the internet. This study aims to determine the relationship between sex education in the family and access to information through social media with knowledge about sexuality. This research is quantitative research with survey research methods. The research object was determined using a census sample technique, namely all students in grades 05 & 06 of SD Negeri Tembungwah 01 & 02. Data was collected by distributing questionnaires offline. The results of this study indicate that some respondents get quite good sex education in the family. In providing sex education, parents cooperate with teachers and ustad where children go to school. Most parents provide sex education using the rules and terms that exist in the Islamic, because they are considered more polite. However, some parents also difficulties when providing sex education because they feel uncomfortable and awkward. Therefore, some children choose to find out the information they need on their own in other media. This study shows that respondents are very active in accessing information through social media. Through social media, children can freely search for information that they do not get from their families or schools. The results of this study indicate that there is a relationship between sex education in the family and access to information through social media with knowledge about sexuality.

